

PT. Bank Amar Indonesia Tbk
Template KM1: Key metrics secara Konsolidasi
Dalam Jutaan Rupiah

No.	Deskripsi	a 30-Sep-22	b 30-Jun-22	c 31-Mar-22	d 31-Dec-21	e 30-Sep-21
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	1.839.389	1.897.953	2.005.759	1.024.165	1.017.019
2	Modal Inti (Tier 1)	1.839.389	1.897.953	2.005.759	1.024.165	1.017.019
3	Total Modal	1.860.401	1.919.309	2.030.408	1.048.630	1.038.499
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	3.563.695	3.841.213	3.994.424	3.513.496	3.333.503
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	51,61	49,41	50,21	29,15	30,51
6	Rasio Tier 1 (%)	51,61	49,41	50,21	29,15	30,51
7	Rasio Total Modal (%)	52,20	49,97	50,83	29,85	31,15
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk buffer	42,20	39,97	40,83	19,85	21,15
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	3.307.934	3.762.493	4.849.913	5.181.480	3.926.822
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	55,61	50,44	41,36	19,77	25,90
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	55,61	50,44	41,36	19,77	25,90
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	55,61	50,44	41,36	19,77	25,90
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	55,61	50,44	41,36	19,77	25,90
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	679.282	775.452	1.705.328	787.516	896.563
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	27.086	28.416	60.753	41.311	45.292
17	LCR (%)	2507,83	2728,92	2806,97	1906,30	1979,52
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	2.743.934	2.974.761	3.535.708	3.679.956	2.879.460
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	2.135.417	2.138.010	2.556.846	2.404.542	2.084.370
20	NSFR (%)	128,50	139,14	138,28	153,04	138,15

Analisis Kualitatif

1. Rasio total modal (KPM) Bank mengalami sedikit peningkatan dan masih jauh berada di atas minimum ketentuan yang berlaku dan juga di atas industri. Peningkatan tersebut terjadi dikarenakan penurunan aset tertimbang menurut risiko (ATMR) dari penjualan surat berharga yang dimiliki Bank yang menurun lebih besar dibandingkan dengan penurunan total modal Bank dari rugi berjalan.
2. Rasio Pengungkit Bank mengalami peningkatan yang tetap di atas minimum ketentuan yang berlaku. Hal tersebut didukung oleh sejalannya pergerakan total aset Bank yang berdampak pada total eksposur terhadap modal inti Bank.
3. Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bank mengalami penurunan namun berada jauh di atas minimum ketentuan yang berlaku. Penurunan tersebut dikarenakan terdapat penurunan arus kas keluar bersih terutama dari simpanan nasabah yang secara proporsi lebih kecil dibandingkan dengan penurunan aset likuid berkualitas tinggi Bank seperti contohnya penempatan pada BI.
4. Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) mengalami sedikit penurunan dibandingkan periode kuartal sebelumnya namun tetap berada di atas minimum ketentuan yang berlaku. Penurunan tersebut dikarenakan komponen pendanaan stabil yang tersedia (ASF) Bank seperti contohnya simpanan nasabah yang terus menurun. Simpanan nasabah yang terus menurun seiring dengan strategi Bank untuk memaksimalkan pemanfaatan tambahan modal pada tahun Berjalan.

